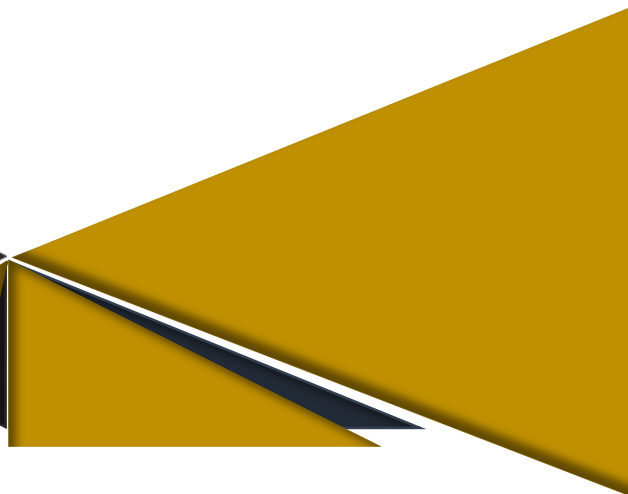


PERTEMUAN RUTIN KELOMPOK TANI HUTAN (KTH)
DAN GABUNGAN KELOMPOK TANI HUTAN KABUPATEN TANA TORAJA



DISUSUN OLEH

PROJECT OFFICER KAB. TANA TORAJA

KONSORSIUM KAPABEL

DESEMBER 2021

TANA TORAJA



KANOPI
HIJAU

BUMI
LESTARI

A. ALAS PIKIR

Program **Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pengelolaan Pangan Hutan** merupakan program yang diusung oleh Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL) sebagai bentuk adaptasi masyarakat dalam menghadapi berbagai fenomena bencana alam sebagai akibat dari perubahan iklim yang terjadi di sepanjang Hulu dan Hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) Saddang. Salah satu capaian utama program pada Hulu DAS Saddang ialah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan**, yang berimplikasi pada peningkatan ketahanan pangan pada daerah intervensi, pengelolaan hutan yang baik dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan fasilitasi pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) dan Gabungan Kelompok Tani Hutan (GAPOKTANHUT) di tiga lembang intervensi program di Kabupaten Tana Toraja, yaitu di Lembang Randan Batu, Kecamatan Makale selatan, Lembang Paku, dan Lembang Sesesalu, Kecamatan Masanda. Pembentukan KTH dan GAPOKTANHUT di tiga Lembang intervensi merupakan langkah awal dalam pengusulan izin perhutanan sosial bagi masyarakat yang melakukan aktifitas pengelolaan lahan dalam kawasan hutan.

Saat ini KTH dan Gapoktanhut yang telah terbentuk telah melakukan pengusulan izin perhutanan sosial dengan skema Hutan Kemasyarakatan. Namun, selama Gapktanhut di tiga desa intervensi terbentuk, belum pernah dilakukan pertemuan yang membahas terkait aturan internal terutama kelengkapan sekretariat kelompok, terutama pada tingkatan KTH. Untuk itu, perlu dilakukan pertemuan rutin ditingkat KTH untuk penguatan kelompok dengan membahas aturan-aturan internal KTH dari empat Gapoktanhut di tiga desa intervensi program.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pertemuan rutin ini adalah untuk melakukan penguatan kelompok tani hutan.

Output yang diharapkan dari pertemuan ini adalah adanya aturan internal kelompok tani hutan dan gabungan kelompok tani hutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara umum, metode pertemuan rutin ditingkat Kelompok Tani Huta dan Gabungan Kelompok Tani Hutan ini dilaksanakan secara pertemuan langsung dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD).

Pertemuan rutin ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan virus COVID-19 yaitu: (1) pembatasan jumlah peserta; (2) pemberian jarak antar tempat duduk; (3) kewajiban menggunakan masker; (4) cek suhu badan; (5) kewajiban untuk mencuci tangan sebelum memasuki ruang pertemuan.

Pertemuan rutin kelompok tani hutan (KTH) dan gabungan kelompok tani hutan (Gapoktanhut) di tiga desa intervensi program terlaksana pada bulan November sampai Desember 2021. Dalam aktualisasinya di lapangan, kegiatan pertemuan rutin untuk penguatan kapasitas kelompok terlaksana sebanyak 6 kali pertemuan di 4 Desa dampingan di Kabupaten Tana Toraja.

1.3.1. KTH Masarang, Gapoktanhut Padang Ditulak Tallu, Desa Perindingan

Pertemuan penguatan kelembagaan untuk KTH Masarang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021 di rumah ketua KTH Masarang, dusun masarang, Desa Perindingan. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus inti, anggota KTH, dan juga PMU Kapabel. Jumlah total peserta pertemuan yang hadir adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Pada pertemuan ini anggota KTH bersama PMU Kapabel secara khusus membahas aturan-aturan kelompok secara partisipatif dengan melibatkan seluruh peserta yang hadir baik laki-laki maupun perempuan. Selain membuat aturan kelompok, dalam pertemuan ini juga dilakukan evaluasi keaktifan setiap anggota kelompok dalam setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh KTH/Gapoktanhut.

Output dari pertemuan ini adalah disepakatinya aturan kelompok yang telah dibuat dan disusun secara bersama-sama untuk kemudian dijadikan landasan bagi setiap anggota untuk berkelompok/berlembaga.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Masarang

1.3.2. KTH Sirannuan, Siangkaran, dan Sarangga Gapoktanhut Sanguyun Kayu, Desa Sesesalu

Kegiatan penguatan kelembagaan dalam bentuk pertemuan rutin juga dilakukan pada 3 (tiga) KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sanguyun Kayu, yakni KTH Sirannuan, Siangkaran, dan Sarangga. Pertemuan KTH sirannuan dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021 di rumah ketua KTH. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan tersebut adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Sirannuan

Sementara itu, pertemuan KTH siangkaran dilaksanakan pada tanggal 27 November 2021 di rumah sekretaris KTH. Peserta yang hadir pada pertemuan tersebut adalah pengurus inti KTH, anggota, dan juga PMU Kapabel. Jumlah total peserta yang hadir pada pertemuan tersebut adalah sebanyak 23 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Siangkaran

Pertemuan penguatan kelompok pada KTH sarangga juga terlaksana pada tanggal 27 November 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah sekretaris KTH yang dihadiri langsung oleh pengurus inti KTH, anggota dan juga PMU Kapabel. Jumlah total peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah sebanyak 23 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Sarangga

Selain membahas dan merumuskan aturan-aturan kelompok pada tiga KTH yang tergabung dalam Gapoktanhut Sanguyun Kayu ini, anggota kelompok bersama fasilitator program juga melakukan evaluasi keaktifan anggota KTH pada setiap kegiatan yang telah dilakukan kelompok bersama dengan Kapabel. Setelah evaluasi, anggota secara bersama-sama melakukan diskusi untuk membahas aturan-aturan kelompok secara partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota yang hadir untuk menyampaikan pendapatnya, baik dari kelompok laki-laki maupun perempuan.

Output dari kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan di tiga KTH ini adalah adanya beberapa poin aturan kelompok yang telah disepakati bersama yang nantinya akan menjadi acuan bagi setiap anggota dan pengurus kelompok untuk berkelompok.

1.3.3. KTH Paku dan Ratteadan, Gapoktanhut Mesa Penawa, Desa Paku

Kegiatan penguatan kelembagaan juga telah terlaksana di KTH Paku dan KTH Ratteadan yang merupakan bagian dari gapoktanhut Mesa Penawa. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus inti, anggota KTH, dan juga PMU Kapabel.

Pertemuan rutin KTH Paku terlaksana pada tanggal 28 November 2021 di dusun paku, Desa Paku. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut adalah sebanyak 20 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Paku

Sementara itu, pertemuan rutin KTH Ratteadan juga dilaksanakan pada tanggal 28 November 2021 di rumah ketua KTH Ratteadan, dusun Ratteadan, Desa Paku. Jumlah yang hadir dalam kegiatan penguatan kelembagaan ini adalah sebanyak 23 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan pertemuan rutin KTH Ratteadan

Pada pertemuan rutin ini, kedua kelompok bersama *field facilitator* Desa Paku melakukan evaluasi terhadap keaktifan anggota KTH pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa Paku. Setelah melakukan evaluasi, anggota kelompok kemudian secara bersama-sama merumuskan beberapa aturan kelompok yang akan diterapkan di masing-masing KTH. Perumusan aturan kelompok ini dilakukan secara partisipatif, yakni memberikan kesempatan yang sama kepada kelompok laki-laki dan perempuan untuk memberikan saran dan masukan terkait aturan-aturan yang harus diterapkan dalam kelompok. Aturan kelompok yang telah dibuat di dua KTH tersebut tertuang dalam berita acara yang ditanda tangani oleh anggota kelompok yang hadir dalam pertemuan.

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pertemuan rutin Gapoktanhut di tingkat KTH yang dilaksanakan di masing-masing desa intervensi program telah terlaksana dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui, diantaranya;

- Pertemuan rutin untuk penguatan kelembagaan di 3 KTH pada gapoktanhut Sangkutu Banne, Desa Sesevalu belum terlaksana karena akses menuju lokasi tertutup oleh bekas longsor.
- Pertemuan rutin untuk penguatan kelembagaan KTH Mamase pada gapoktanhut Padang Ditulak Tallu, Desa Randan Batu belum terlaksana karena belum ada kesepakatan waktu antara PMU Kapabel dan jadwal dari setiap anggota kelompok.
- Jumlah keterwakilan kelompok perempuan yang hadir pada setiap pertemuan di masing-masing KTH masih kurang, terutama pada KTH Sirannuan dan Sarangga Gapoktanhut Sanguyun kayu, dan KTH Paku Gapoktanhut Mesa Penawa.

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pertemuan rutin Gapoktanhut di tiga Desa intervensi program dilakukan, Selanjutnya kelompok akan kembali melakukan pertemuan lanjutan untuk finalisasi dan sosialisasi aturan yang telah dibuat dan disepakati kepada seluruh anggota yang tidak sempat hadir dalam pertemuan.